

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui “peranan permainan paintball dalam membentuk karakter kepemimpinan terhadap remaja”

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di area *Green mission ecopark* Ancol Jakarta Utara

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 November 2014 sampai dengan 11 Januari 2015

C. Metode penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan akan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata disusun dalam kalimat misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari *konstruktivisme* yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian

kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan sudut perspektif partisipan.¹

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah komunitas *paintball* yang bermain *paintball* di *ecopark* Ancol Jakarta Utara yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perwakilan dari komunitas *Paintball* yang dianggap signifikan karena dapat memberikan informasi yang memadai dengan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 15 orang.

Pengambilan sumber data penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel ini tidak mewakili populasi dengan dikaitkan pada generalisasi tetapi lebih mewakili informasi untuk memperoleh kedalaman studi dalam konteksnya. Peneliti memilih informasi yang dipandang paling mengetahui masalah yang akan dikaji, pilihan peneliti dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan data yang dikumpulkan.

¹, Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung, ALFABETA, CV 2014) h 205

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas pembelajaran.

Demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini sekaligus untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang nilai-nilai kepemimpinan komunitas sniper. Dengan

cara melihat langsung kondisi-kondisi yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data secara wawancara mendalam. Peneliti mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara mendalam. Hal ini merujuk pada pernyataan Lofland (dalam Moleong) menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. selbihnya tambahan seperti dokumen. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam².

Wawancara dilakukan dengan pedoman standar yang terbuka, yakni pedoman wawancara ditulis secara rinci, lengkap dengan set pertanyaan dan penjabarannya dalam kalimat. Peneliti diharapkan dapat menanyakan dengan cara yang sama pada responden-responden yang berbeda. Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek peneliti, yaitu perwakilan dari komunitas yang signifikan dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi.

² Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Pt. Remaja Rosdakarya, jakarta 2000) h 120

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data bermaksud atas nama mengorganisasikan data, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan. Pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan suatu kode tertentu dan mengkategorikannya, pengelolaan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah dimulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yakni sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahannya tenaga fisik dan pikiran dari peneliti, dan selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami dan mengkonfirmasi atau

menjustifikasikan teori baru yang barangkali ditemukan.

H. Keabsahan Data

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif belum tersedia atau ada teknik yang baku dalam menganalisa data. Oleh sebab itu ketajaman melihat data kekayaan pengalaman dan pengetahuan harus dimiliki oleh peneliti pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Keabsahan penelitian kemudian diterapkan dalam empat kriteria keabsahan, yaitu *Credibility* (derajat kepercayaan), *Transferability* (keteralihan), *dependability* (ketergantungan), dan *Confirmability* (kepastian) Lincoln dan Guba dalam Patton). Penelitian ini, keabsahan penelitian menggunakan empat hal, yaitu :

1. *Credibility*

Dalam sebuah penelitian, derajat kepercayaan mempunyai beberapa fungsi. Pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Kredibilitas penelitian kualitatif terletak pada pola interaksi yang kompleks.

2. *Confirmability*

Kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Dalam hal ini kepastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang

3. *Triangulasi*

Keabsahan atau truth worthiness dalam penelitian kualitatif dapat diperiksa melalui empat teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, *Triangulasi* data, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

4. *Transferability*

Transferability dalam penelitian kualitatif berarti bahwa penelitian mengandung kemungkinan untuk diterapkan dalam kasus yang lain ; yaitu derajat generalisasi dari penelitian kualitatif *Transferability* adalah tingkatan kemampuan dimana hasil penelitian kualitatif dapat digunakan dalam konteks atau setting penelitian yang lain. Dalam melakukan studi, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan konteks serta asumsi mengenai fenomena yang diteliti secara detail. Hal tersebut dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap setiap informan dan melakukan observasi terhadap komunitas anggota yang diteliti.